

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Sejalan dengan arah kebijakan otonomi daerah bergulirlah desentralisasi pendidikan yang melahirkan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara sentralisasi telah berubah menjadi desentralisasi, yang berpusat di pemerintah Kota dan Kabupaten. Desentralisasi pendidikan tidak hanya terhenti pada tingkat kabupaten dan kota tetapi lebih jauh sampai pada tingkat sekolah.¹ Kewenangan ini menembus satuan pendidikan dan sekolah dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan, tidak terkecuali kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan revisi dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KTSP lahir karena KBK dianggap masih sarat dengan beban belajar dan pemerintah pusat masih dipandang terlalu intervensi dalam pengembangan kurikulum.²

Pemerintah mencanangkan Kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan tujuan untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Dalam pengembangannya masing-masing dapat berbeda satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan dan daerahnya. Sesuai dengan

¹Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 4.

²Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 112.

karakteristik masing-masing sekolah dan satuan pendidikan; serta sesuai pula dengan kondisi, karakteristik, dan kemampuan peserta didik. Meskipun demikian, perbedaan ini tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP/PP.NO.19 Tahun 2005).

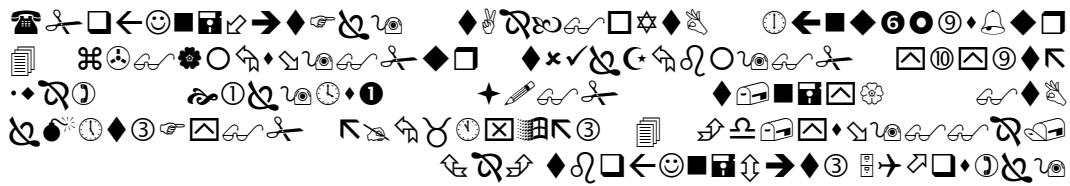
Mulyasa menyatakan bahwa sukses tidaknya implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut dalam pembelajaran (*who is behind the classroom*). Kemampuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap implementasi kurikulum, serta tugas yang dibebankan kepadanya; karena tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.³

Paling penting sekarang bagaimana meningkatkan pemahaman guru dan penyelenggara pendidikan lainnya terhadap kurikulum, sehingga mereka bisa menjadikan kurikulum tersebut sebagai acuan dalam pembelajaran dan mengimplementasikannya sebagai rancangan pembelajaran, khususnya dalam bidang matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dan mendasar karena kedudukannya sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Allah swt. berfirman tentang pentingnya mempelajari matematika dalam Q. S Yunus ayat 5 sebagai berikut.



³ Mulyasa, *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, kemandirian guru dan kepala sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. ke- 1, Cet. ke-2, h. 5.



Ayat di atas memberi makna tentang pentingnya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan agar kita dapat mengetahui tanda-tanda kebesaran Allah swt. dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Ini menyiratkan pentingnya mempelajari matematika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan.

Mengingat betapa pentingnya mempelajari matematika maka guru sebagai penyampai mata pelajaran matematika di sekolah dituntut memiliki untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu pada mata pelajaran tersebut. Pada pengembangannya, kurikulum tingkat satuan pendidikan melibatkan seluruh warga sekolah. Penerapan KTSP sangat bergantung kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan juga masyarakat dalam menyikapi dan melaksanakan KTSP tersebut. Pelaksanaan KTSP ini sangat diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan secara efektif.⁴

Berdasarkan observasi sementara di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut, ditemukan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru berpedoman pada silabus untuk mengajar tanpa membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu bagi guru yang membuat, masih ditemukan guru yang mengajar tidak sesuai dengan RPP yang dibuatnya.

⁴ Muhammad Yusuf Nafi, "Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan", <http://www.scribd.com/doc/16840603/Penerapan-Kurikulum-Tingkat-Satuan-Pendidikan>, 19/12/2011

Perencanaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi KTSP, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, guru harus tetap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat dan dilaksanakan dengan baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Demikian pentingnya perencanaan bagi guru, sehingga salah kalau ada anggapan bahwa guru cukup mengembangkan silabus.

KTSP dapat berjalan lancar apabila sekolah dan guru paham dan mampu melaksanakan. Agar dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik banyak yang harus dilakukan oleh guru salah satunya merancang perencanaan pembelajaran. Ini dikarenakan dalam implementasinya kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan proses dan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini adalah proses dan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan latar belakang itulah penulis ingin mengetahui secara jelas tentang implementasi kurikulum tersebut pada mata pelajaran matematika, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar”**.

Guna memberikan kejelasan terhadap judul di atas untuk menghindari terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut.

1. Implementasi yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan adalah proses dan cara, pembuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).⁵ Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi yang penulis maksudkan di sini adalah cara yang dilakukan atau kegiatan guru yang terencana dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Matematika di MIN Sungai Lulut, meliputi perencanaan pembelajaran (pengembangan silabus dan RPP), pelaksanaan pembelajaran, penilaian.
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disini adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan dalam bentuk kurikulum tertulis (*Written Curriculum*).

Jadi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini difokuskan pada cara yang dilakukan atau kegiatan guru dalam melaksanakan KTSP seperti merancang perencanaan (pengembangan silabus dan RPP) pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar” meliputi:

⁵ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 1990), Cet. ke-3, h. 488

1. Bagaimana pengembangan silabus dan RPP mata pelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengembangan silabus dan RPP mata pelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

Secara teoritis:

1. Menambah kajian keilmuan dibidang pendidikan.
2. Bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian berikutnya untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Bahan informasi ilmiah dalam dunia pendidikan tentang pelaksanaan KTSP, khususnya pada mata pelajaran matematika.
4. Sebagai bahan kajian kepala sekolah dan guru-guru matematika dalam upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran.

Secara Praktis:

1. Memberi masukan bagi kepala madrasah/wakamad dalam rangka memberikan pembinaan terhadap stafnya terutama dalam meningkatkan pelaksanaan KTSP untuk guru, khususnya mata pelajaran matematika.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya kurikulum dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Dalam pelaksanaan KTSP yang sekian lama masih menimbulkan beberapa permasalahan bagi guru, baik dalam merancang pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kurikulum tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I, pendahuluan, berisikan latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II, landasan Teori tentang kurikulum dan matematika meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), komponen-komponen kurikulum, prinsip dan landasan pengembangan KTSP, implementasi kurikulum, dan konsep matematika.

BAB III, metode penelitian, berisikan subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kerangka dasar penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV, laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V, penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.